

# Analisis Pelaksanaan Rencana Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Satap Sabbang

**Rafid, Alimuddin, Firman Patawari**

SMP Negeri 2 Satap Sabbang

rafidrafid@gmail.com

## **Abstract**

*The improvement of teacher performance is a crucial indicator in the successful implementation of education. Optimal teacher performance not only impacts the quality of the learning process but also contributes to achieving overall educational goals. However, schools in remote areas often face structural and geographical challenges in optimizing this performance. This study aims to analyze the implementation of strategic planning in improving teacher performance at SMP Negeri 2 Satap Sabbang and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation, involving the principal, teachers, and education staff. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the strategic plan implementation has been effectively executed through organizing, preparing work programs, allocating resources, and conducting periodic monitoring and evaluation. This strategy significantly improves teachers' discipline, responsibility, and professionalism. Supporting factors include the principal's collaborative leadership, effective communication, and internal teacher commitment. Conversely, inhibiting factors involve limited instructional facilities, inadequate operational budgets, and the school's remote geographical condition. In conclusion, the successful implementation of strategic planning heavily relies on the synergy of all school components, necessitating adaptive management practices.*

## **Keywords**

*Strategic Planning, Teacher Performance, Educational Management, School Leadership.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diselenggarakan, di mana guru menjadi aktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran tersebut (Munawir dkk., 2024). Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga berperan aktif sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator (Filiansi et al., 2024). Oleh karena itu, kompetensi dan kinerja guru harus terus didorong agar sejalan dengan cita-cita pendidikan nasional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik (Republik Indonesia, 2003). Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi

utuh dan kinerja yang memadai. Kinerja guru mencakup tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas profesionalnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, hingga pengembangan diri secara berkelanjutan (Suwandi & Permatasari, 2021). Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan menghasilkan capaian pembelajaran yang optimal (Munawir & Kaso, 2022).

Peningkatan kinerja guru pada dasarnya tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan perencanaan manajerial yang matang dan terstruktur. Salah satu pendekatan yang dapat diaplikasikan secara efektif di tingkat sekolah adalah melalui perencanaan strategis (Nirmayanthi et al., 2024). Perencanaan strategis merupakan sebuah proses sistematis yang dilakukan oleh institusi untuk menentukan arah pengembangan lembaga dalam jangka panjang (Mulyani & Virgianti, 2023). Dalam konteks pendidikan, hal ini menjadi instrumen krusial untuk mensinergikan seluruh sumber daya sekolah guna mencapai visi dan misi yang telah disepakati bersama (Baedowi, 2022).

Dalam perspektif Islam, urgensi perencanaan telah ditegaskan secara eksplisit dalam QS. Al-Hasyr ayat 18 yang memerintahkan manusia untuk mempersiapkan hari esok dengan sebaik-baiknya (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019). Prinsip spiritual ini sangat sejalan dengan konsep manajemen strategik pendidikan yang menekankan pentingnya analisis kondisi objektif, penetapan tujuan, dan evaluasi berkelanjutan (Kautsar & Julaiha, 2023). SMP Negeri 2 Satap Sabbang merupakan salah satu sekolah di wilayah pedesaan yang menghadapi tantangan nyata berupa keterbatasan fasilitas dan hambatan akses geografis. Meskipun dihadapkan pada realitas tersebut, sekolah ini tetap berupaya menjaga komitmen mutu melalui implementasi rencana strategis yang adaptif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada implementasi rencana strategis di lingkungan pendidikan terpencil. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan rencana strategis dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Satap Sabbang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambatnya. Rasionalitas dari penelitian ini didasarkan pada urgensi untuk menemukan dan mendokumentasikan model manajemen yang efektif untuk institusi dengan sumber daya terbatas. Secara konseptual, penelitian ini mengasumsikan bahwa pelaksanaan rencana strategis yang komprehensif dan partisipatif akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas kinerja tenaga pendidik.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis desain penelitian deskriptif untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena pelaksanaan rencana strategis di lapangan. Populasi sekaligus subjek penelitian mencakup seluruh elemen warga sekolah di SMP Negeri 2 Satap Sabbang. Penentuan informan dilakukan secara purposive yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung dalam perumusan serta pelaksanaan program sekolah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu

sendiri, yang dibantu dengan panduan pedoman wawancara, matriks observasi, dan instrumen pencatatan dokumen.

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan secara komprehensif melalui tiga teknik utama, yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam semi terstruktur, dan studi dokumentasi terhadap rencana strategis sekolah. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Etika penelitian dijaga secara ketat dengan memastikan kerahasiaan identitas informan dan memperoleh persetujuan sadar sebelum pengambilan data dilakukan. Sebagai bentuk identifikasi keterbatasan penelitian, temuan studi ini difokuskan pada konteks satu institusi di wilayah terpencil, sehingga tingkat generalisasinya terbatas apabila diterapkan pada sekolah perkotaan berskala besar dengan sarana yang memadai/lengkap.

## **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan rencana strategis di SMP Negeri 2 Satap Sabbang dieksekusi secara bertahap melalui berbagai program yang diturunkan langsung dari visi dan misi sekolah. Pengorganisasian awal dilakukan melalui pembagian tugas secara proporsional kepada seluruh warga sekolah, di mana kepala sekolah bertindak sebagai koordinator sekaligus pengambil kebijakan utama. Setiap guru diberikan pendelegasian tanggung jawab spesifik yang disesuaikan dengan linieritas dan keahlian kompetensinya. Pembagian tugas ini mengonfirmasi pandangan Fadhli (2020) yang menegaskan bahwa struktur organisasi yang jelas merupakan pilar utama keberhasilan implementasi manajemen strategis. Lebih lanjut, berbagai program peningkatan kinerja direalisasikan dalam bentuk pembinaan rutin seperti supervisi akademik bulanan, pelatihan internal, diskusi kelompok (workshop), serta rapat evaluasi kerja.

Dalam memastikan operasionalisasi program strategis, pihak sekolah melakukan upaya maksimal untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Di tengah realitas keterbatasan anggaran dan fasilitas, alokasi sumber daya material maupun finansial dilakukan dengan mekanisme prioritas pada kebutuhan pembelajaran yang paling krusial (Sahriah & Arismunandar, 2025). Selain itu, fungsi monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara ketat dan berkelanjutan guna mendeteksi tingkat ketercapaian program sedini mungkin. Proses evaluasi ini didasarkan pada instrumen observasi kelas dan lembar capaian program, yang hasilnya digunakan secara objektif sebagai landasan perbaikan pada periode ajaran selanjutnya. Relasi antar variabel manajemen ini membuktikan bahwa pengawasan yang berkesinambungan berkorelasi positif terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab mengajar guru.

Dinamika implementasi rencana strategis di lapangan sangat dipengaruhi oleh determinan pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama terletak pada kepemimpinan visioner kepala sekolah yang mampu mendorong partisipasi aktif dan menstimulasi komitmen tenaga pendidik (Ajepri et al., 2022). Kerja sama kolegal yang harmonis serta komunikasi vertikal maupun horizontal yang transparan menjadi katalisator penyelesaian berbagai persoalan teknis harian. Sebaliknya, faktor penghambat yang signifikan mencakup minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran mutakhir serta keterbatasan anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang proporsional. Tidak hanya itu, letak sekolah yang berada di area terpencil

turut menjadi kendala spasial yang menghambat mobilitas guru untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan keprofesian di wilayah pusat pemerintahan daerah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Sulaiman dkk. (2025) yang membuktikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan strategi sekolah berdampak esensial pada peningkatan indikator kinerja guru, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab pedagogik. Analisis literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan yang adaptif mampu meminimalisasi ekspek negatif dari keterbatasan infrastruktur fisik sekolah satu atap. Keterbatasan dari analisis ini adalah evaluasi efektivitas kinerja yang masih dominan bertumpu pada indikator internal sekolah tanpa komparasi penilaian dari pihak eksternal. Implikasi praktis dari temuan ini menuntut para manajer pendidikan di daerah tertinggal untuk merumuskan model perencanaan taktis yang lebih berorientasi pada kemandirian guru.

## Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan temuan data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan rencana strategis di SMP Negeri 2 Satap Sabbang terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin, profesionalisme, dan kinerja guru. Keberhasilan ini dicapai melalui serangkaian tahapan manajerial yang komprehensif mulai dari pengorganisasian tugas, optimalisasi alokasi sumber daya, hingga pelaksanaan evaluasi berkelanjutan. Temuan ini secara langsung menegaskan bahwa keterbatasan sarana dapat diatasi dengan kepemimpinan partisipatif dan komitmen kolektif yang solid. Implikasi dari penelitian ini menyoroti signifikansi model perencanaan adaptif sebagai kunci keberlangsungan mutu pada sekolah di kawasan terpencil. Sebagai saran kebijakan, pemerintah daerah diharapkan dapat menyusun skema pendanaan afirmatif dan peningkatan kualitas infrastruktur digital bagi sekolah berstatus satu atap (satap). Selain itu, bagi penelitian di masa depan, sangat direkomendasikan untuk melakukan studi kuantitatif secara komparatif guna mengukur efektivitas rencana strategis antara sekolah pedesaan dan perkotaan secara lebih terukur.

## Referensi

- Ajepri, F., Vienty, O., & Rusmiyati. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 130–149. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.53>
- Alim, A. A., dkk. (2024). Perencanaan strategis dengan analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 231–240. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20746>
- Astutik, D. F., & Navlia, R. (2025). Konsep dan urgensi evaluasi program pendidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(10). <https://doi.org/10.62281/sjmh1j40>
- Aviatin, R., dkk. (2024). Strategi pembinaan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMAN 2 Klari. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1).
- Baedowi, M. (2022). Manajemen strategik sebagai paradigma baru dalam organisasi pendidikan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 9(1), 108–125. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v9i1.296>

- Fadhli, M. (2020). Implementasi manajemen strategik dalam lembaga pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fariz, R., dkk. (2025). Konseptual manajemen strategik dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan Islam. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 17(3), 11–20. <https://doi.org/10.99534/n4hrvq50>
- Filiansi, M., dkk. (2024). Peran guru dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1781–1792. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7454>
- Hayudiyani, M., dkk. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 89–95. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>
- Kamaludin. (2025). Relevansi visi dan misi dalam penyusunan program sekolah. *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 283–289. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i2.15161>
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Mukaffan, & Zarkasyi, A. (2024). Manajemen perencanaan strategis dalam pengembangan mutu proses pendidikan. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 4(1), 62–70. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v4i1.2124>
- Mulyani, D. S., & Virgianti, P. (2023). Perencanaan strategis sekolah. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 99–110. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6446>
- Munawir, A., & Kaso, N. (2022). Efektivitas Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran Konsep Bunyi Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 163–176.
- Munawir, A., Yaumi, M., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2024). Integrating Local Wisdom in Elementary Education: Evaluating the Impact of Thematic Curriculum in Palopo City. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 9(1), 139–149.
- Nirmayanthi, A., dkk. (2024). Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.214>
- Nurhopipah, S., dkk. (2025). Perencanaan sistem pembelajaran adaptif dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27081>
- Putri, B. A., dkk. (2025). Strategi evaluasi kinerja guru sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(3), 169–179. <https://doi.org/10.62710/74f3t224>
- Ratnawati, R., dkk. (2025). Masa depan dirancang, bukan ditebak: Perencanaan strategik pendidikan di tengah ketidakpastian zaman. Penerbit KBM Indonesia.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Rosmini, R., dkk. (2025). Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMPN 29 Satu Atap Malaka Maros. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 17(1), 323–330. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3880>

- Sahriah, & Arismunandar. (2025). Perencanaan berbasis data di sekolah: Antara mimpi transformasi dan realita implementasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 1–10. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35874>
- Samsudin. (2021). Formulasi strategi dalam memilih strategi terbaik untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. *Jurnal PIKIR: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*, 7(2), 1–15.
- Sulaiman, U., Djafar, H., Mihrani, Munawir, A., & Mansur, A. (2025). Strategi Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mts Pondok Pesantren Babul Khaer Bulukumba. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 10(1), 172–183. <https://doi.org/10.24256/kelola.v10i1.6172>
- Suwandi, M. F., & Permatasari, C. L. (2021). Strategi peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.38688>
- Tanzeh, A. (2018). Perencanaan mutu sekolah sebagai dasar manajemen strategik dalam bidang pendidikan. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 18(1), 89–104. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2018.18.1.89-104>
- Wahyudi, A., dkk. (2024). Perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 321–331.
- Wirawan, I. F. (2021). Implementasi manajemen pendidikan karakter mewujudkan indikator kinerja utama SD Islam Al Ikhlas. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), 40–53. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.19423>
- Yusril, M., dkk. (2023). Konsep perencanaan strategis di lembaga pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 2(2), 205–212. <https://doi.org/10.24252/jme.v2i2.36727>